

# Dukung Layanan Kesehatan dan Operasional Kepolisian

**PAGARALAM POS, Pagaralam** - Pj Walikota Pagar Alam, H Lusapta Yudha Kurnia SE MM, dan Kapolres Pagar Alam, AKBP Erwin Irawan, bersama Forkopimda Pagar Alam, dengan penuh kehormatan menyambut kunjungan kerja Kapolda Sumsel, Irjen Pol A. Rachmad Wibowo SIK, di

Rumah Dinas Walikota Pagar Alam, Griya Teguh Wangi, Jum'at (22/12).

Kunjungan kerja perdana Kapolda Sumsel ini diawali dengan sambutan hangat dari tuan rumah, Pj Walikota H. Lusapta Yudha Kurnia, dan Kapolres Pagar Alam, AKBP Erwin Irawan. Acara pembukaan dimeriahkan

dengan penampilan tari kebagh, memberikan nuansa seni dan kebudayaan khas daerah.

Selanjutnya, rombongan pejabat tinggi kepolisian ini menuju Mapolres Pagar Alam. Di sana, Kapolda Sumsel didampingi Pj Walikota dan Kapolres Pagar Alam menyerahkan bantuan berupa mobil

operasional pelayanan 'SKCK Ghindu Dusun'. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepolisian di tingkat desa dan mendukung keberlanjutan program keamanan di masyarakat.

Tidak hanya itu, acara tersebut juga ditandai dengan penandatanganan prasasti peny-

arahan gedung poli klinik dan gedung command center Endra Dharmalaksana Polres Pagar Alam. Langkah ini sebagai bentuk komitmen bersama dalam mendukung pelayanan kesehatan dan operasional kepolisian di daerah tersebut.

Pj Walikota Pagar Alam, H Lusapta Yudha Kurnia, me-

nyampaikan apresiasi atas kunjungan Kapolda Sumsel dan bantuan yang diserahkan.

Kunjungan Kapolda Sumsel ini diharapkan dapat mempererat sinergi antara pemerintah daerah dan kepolisian dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Pagar Alam. (Cg09)

**ARTIKEL**

## TEKNIK FOTOGRAFI UNTUK Mendukung PROMOSI WIRAUUSAHA

Kegiatan wirausaha merupakan salah satu kegiatan yang berkontribusi penting dalam memajukan pembangunan ekonomi suatu daerah atau negara (Wang et al., 2023).

Hal ini menjadi salah satu bagian dari pidato Presiden pada Sidang Tahunan, 16 Agustus 2022, demikian pula pada pidato KTT G20, Presiden mengajak negara-negara G20 harus terus mendorong penguatan peran wirausaha dalam hal ini UMKM. Pada era digitalisasi, salah satu adopsi digitalisasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi antara lain melalui media sosial, e-commerce, website, internet of things dan lainnya, untuk penciptaan nilai (Autio et al., 2018).

Penggunaan adopsi digitalisasi dalam bentuk pemanfaatan media sosial, e-commerce banyak dilakukan oleh wirausaha sebagai media promosi. Adopsi digitalisasi untuk media promosi dapat semakin optimal dengan penampilan foto yang menarik, dimana hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik fotografi yang tepat

untuk menonjolkan produk. Bagi wirausaha baru, upaya untuk mendukung usaha sosial mulai dirintis, media sosial merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk kepada calon pembeli.

Tampilan produk pada media sosial merupakan salah satu hal penting bagi wirausaha dalam memperkenalkan produk, sekaligus menarik calon pembeli terhadap produk yang ditawarkan. Teknik fotografi dasar diperlukan bagi wirausaha baru, sebagai upaya untuk menampilkan produk melalui gambar/foto menjadi lebih menarik.

Langkah dan teknik pengambilan foto perlu diperhatikan, baik dengan menggunakan kamera ataupun smartphone, dimana saat ini smartphone memiliki kemampuan pengambilan gambar semakin baik. Fotografi yang dijadikan untuk promosi pada media sosial akan menjadi sesuatu hal yang indah, menggiurkan, menimbulkan selera, dan menggugah rasa (Arsita, 2017).

Upaya menghasilkan foto yang menarik dan tidak

membosankan, diperlukan beberapa teknik foto yang sesuai, misalnya dengan pencahayaan, pemilihan komposisi, teknik pengambilan foto dan beberapa hal yang diperlukan dalam fotografi (Lutfiansyah, 2023). Pada bisnis e-commerce ataupun pemanfaatan media sosial yang lain, foto produk merupakan hal yang berperan penting untuk menjelaskan bentuk produk dan kegunaan produk yang diperjualbelikan.

Komposisi dalam pengambilan foto sangat diperlukan baik dengan menggunakan kamera ataupun pemanfaatan kamera smartphone, dengan tetap memperhatikan teknik fotografi yang tepat. Komposisi tersebut bisa dilakukan dengan beberapa teknik, dengan komposisi eye angle, 45 degree angle, flat lay, rule of third, framing, background dan foreground (Mulyawan dan Pradnyanita, 2021).

Pemilihan diantara beberapa komposisi tersebut dapat dilakukan dengan melihat produk yang akan ditonjolkan

serta kreativitas dari wirausaha. Komposisi pengambilan foto menurut Mulyawan dan Pradnyanita (2021) pertama, eye angle merupakan sudut pandang atau angle, dimana lensa kamera dibidik sejajar dengan tinggi objek (datar).

Teknik ini lebih sering digunakan dalam food pho-

tography, dapat digunakan untuk memotret makanan yang memiliki lapisan-lapisan yang menjadi objek utama, sehingga dapat memperlihatkan isi dan memberikan gambaran rasa dari makanan tersebut. Kedua, 45 degree angle adalah posisi kita memotret, sesuai dengan namanya menggunakan arah 45 derajat, jadi saat kita memotret tersebut tidak terlalu datar (eye angle) atau tidak terlalu tinggi (high angle), sehingga

terhadap objek foto. Ketiga, flat lay, dimana merupakan angle kamera bird's eye view, kamera berada tepat lurus diatas dari objek foto. Keempat, rule of thirds atau aturan sepertiga, dilakukan dengan cara memosisikan objek di sepertiga bagian dalam foto agar lebih enak dilihat. Teknik ini juga termasuk dalam mengkomposisi objek ke dalam satu bingkai, dengan posisi yang tepat mengikuti acuan aturan sepertiga. Jenis komposisi ini hanya sebatas panduan, tergantung selera fotografer, dimana bidang foto dibagi menjadi tiga bagian sama besar baik secara vertikal maupun horizontal. Kelima, framing, merupakan teknik yang dilakukan untuk memberikan bingkai pada objek pemotretan.

Bingkai tersebut dapat berupa benda atau objek

di sekitar pemotretan objek utama, sehingga seakan-akan memberikan batasan disekitarnya agar objek utama nampak lebih menonjol. Selanjutnya dengan teknik ini dapat memunculkan dimensi jarak, perhatian lebih terpusat pada objek yang ditujuh. Keenam, background dan foreground merupakan elemen yang dapat memperindah foto yang diambil. Komposisi ini dapat dilakukan dengan cara penempatan objek utama berada diantara objek lain, sehingga objek utama menjadi point of interest, sebagai contoh 3 jenis produk yang sama terdapat produk dengan peletakan dekat kamera, produk kedua sebagai point of interest berada di tengah dan produk ketiga diletakan di belakang objek utama.

Penguasaan teknik fotografi, pemanfaatan yang tepat, serta kreativitas pengambilan foto, sangat mendukung promosi melalui media sosial. Selanjutnya, melalui penampilan gambar atau foto dengan teknik yang tepat, akan mampu menonjolkan kekuatan produk melalui media sosial. (\*\*\*)



Oleh :  
Ida Puspitowati




## Satuan Pol PP Kota Pagaralam

### Kerja Keras, Kerja Cerdas untuk Pagaralam Maju





### BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA PAGARALAM

Perencanaan yang Prima Mewujudkan  
Visi dan Misi Pagaralam Maju

  
**Novi Apriyadi SE MM**  
 Kepala Badan

  
**Nopran Hadi Wijaya**  
 Sekretaris

  
**H Ilman Masyhuri ST**  
 Kabid Perencanaan dan SDA

  
**Reni Yulianti ST MM**  
 Kabid Pemerintahan

  
**Fheria Yudi Agusian SH**  
 Kabid Pembangunan

  
**Ismail SE**  
 Kabid Litbang